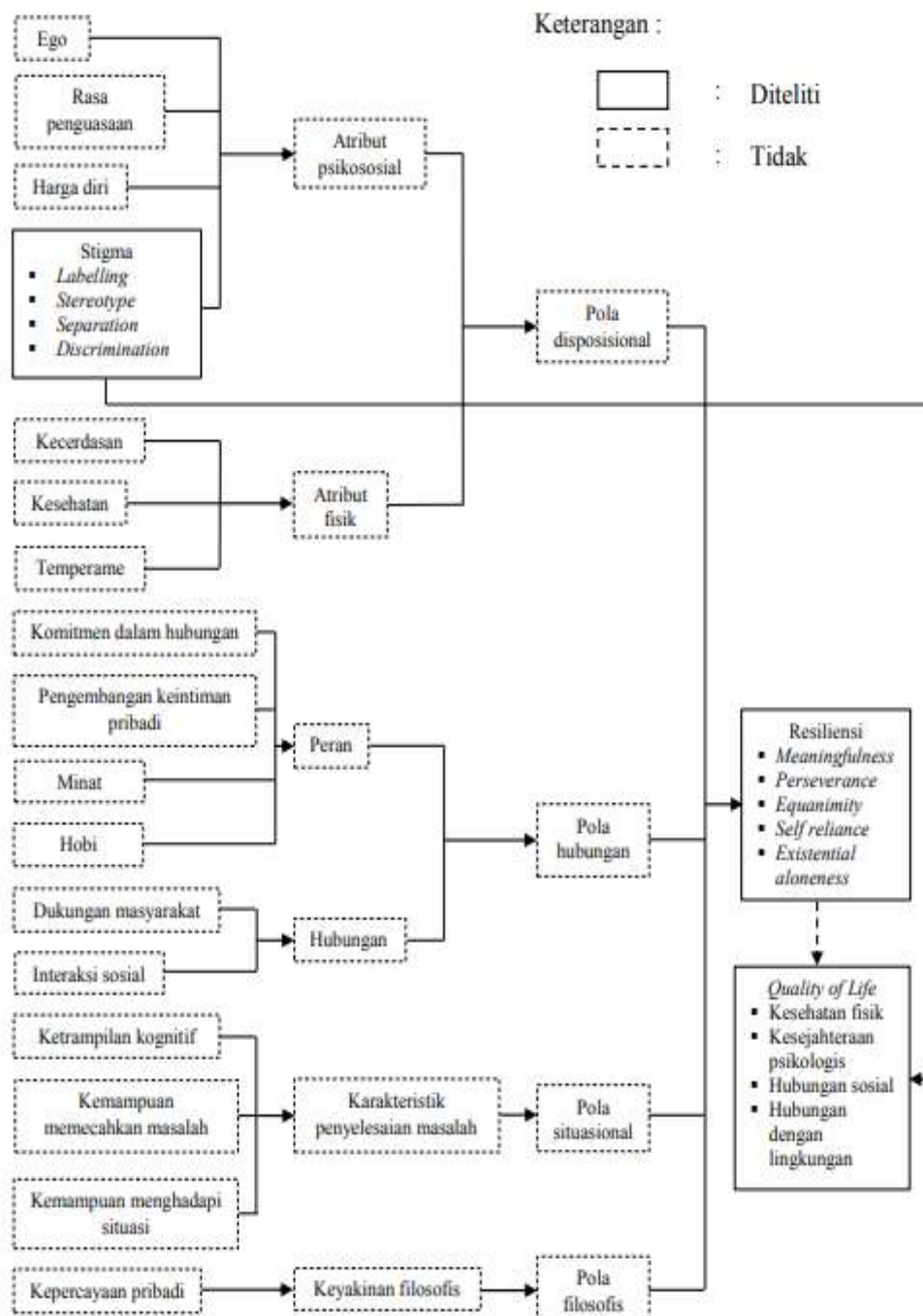


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian berdasarkan teori resiliensi.

Menurut (Laura V. Polk, 1997) resiliensi individu terdiri dari empat pola yaitu pola disposisional, pola hubungan, pola situasional dan pola filosofis. Pola disposisional terdiri dari dua aspek yaitu atribut psikososial dan atribut fisik. Atribut psikososial yaitu meliputi ego, rasa penguasaan, harga diri dan stigma. Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah stigma. Bagian yang diteliti stigma yaitu antara lain *labelling*, *stereotype*, *separation* dan *discrimination*, sedangkan atribut fisik meliputi kecerdasan, kesehatan dan temperamen.

Pola kedua yaitu pola hubungan. Pola hubungan terdiri dari hubungan dan peran. Hubungan itu sendiri terdiri dari dukungan masyarakat dan interaksi sosial, sedangkan peran meliputi komitmen dalam hubungan, keintiman hubungan pribadi, minat dan hobi. Pola selanjutnya adalah situasional. Pola situasional merupakan kelanjutan dari karakteristik penyelesaian masalah yang terdiri dari ketrampilan kognitif, kemampuan menyelesaikan masalah dan kemampuan dalam menghadapi situasi.

Pola yang terakhir yaitu pola filosofis yang merupakan lanjutan dari keyakinan filosofis yang merupakan kepercayaan pribadi atau individu dalam suatu hal. Ke empat pola ini saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lainnya. Resiliensi individu dapat terlihat dari beberapa aspek yaitu *meaningfulness*, *perseverance*, *equanimity*, *self-reliance* dan *existential aloneness*. Stigma juga mempunyai dampak pada *quality of life*. *Quality of life* merupakan hasil atau output dari semua aspek (psikologis dan fisik) yang ada dalam diri seseorang. Hal yang dapat terlihat maupun dinilai dari *quality of life* adalah kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan.

Kerangka konseptual penelitian hubungan antara stigma dengan resiliensi dan *Quality of Life* (QoL) anggota keluarga yang merawat pasien skizofrenia di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang sesuai dengan teori resiliensi menunjukkan bahwa semakin semakin berat atau besar stigma yang dirasakan individu yang merawat pasien skizofrenia maka akan menunjukkan tingkat resiliensi dan *quality of life* yang rendah atau buruk.

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara stigma dengan resiliensi anggota keluarga yang merawat pasien skizofrenia.
2. Ada hubungan antara stigma dengan *Quality of Life* (QoL) anggota keluarga yang merawat pasien skizofrenia.